

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Surya, & Syahputra Adji. (2022). Potensi POC Urin Kambing Dalam Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sayuran. *Agrium*, 25(1), 53–54.
- Bana, V. M., Alfandi S, P., Dionesius B, N.(2024). Strategi Pengembangan Usaha tani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L). *Paradigma Agribisnis*, 7(1), 41–62.
- Dewi, D. S., & Afrida, E. (2022). Kajian Respon Penggunaan Pupuk Organik oleh Petani Guna Mengurangi Ketergantungan Terhadap Pupuk Kimia. *Jurnal Penelitian*, 2(4), 131–132.
- Dwi Zahara, A. T., Susantinah Wisnujati, N., Siswati, E., & Endang Siswati, dan. (2021). *Analisis Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L) di Indonesia*. 21(1), 20–22.
- Endang S, L., Arifin, Z., & Hari K, B. (2022). Transfer Teknologi Budidaya Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L) Dengan Irigasi Tetes Di Lahan Kering Kabupaten Lombok Utara. *JIMAKUKERTA*, 4(2), 630.
- Fahrudin & Mahdiannoor. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Rawit terhadap Pemberian Beberapa Dosis Kotoran Ayam di Tanah Podsolik Merah Kuning. *Sekolah tinggi Ilmu Pertanian Amuntai*.
- Juliyansyah, J., Muliani, M., & Yama, D. I. (2024). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair Dari Urin Kambing Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Pinang (*Areca Catechu* L.). *Jurnal Teknologi Perkebunan Dan Pengelolaan Sumber Daya Lahan* , 13(2), 59.
- Kurniawan, E., Ginting, Z., Nurjannah, P (2017). Pemanfaatan Urin Kambing Pada Pembuatan Pupuk Organik Cair Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (NPK). *Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnastek, TK-023*, 1–2.
- Mastur, Syafaruddin, & Syakir M. (2015). Peran Dan Pengelolaan Hara Nitrogen Pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *J Perspective*, 14(2), 73–86.
- Musfira. (2021). *Application Of Humic Substances And Bottom Ash Compounds In Improving Soil Quality In Limestone Post Mining land*. *Erath and Enviromental Science*, 2(2), 1–9.
- Nuraida, W. , Putri, N. P., Arini, R., Hasan, R., Rakian, T. C., & Yusuf, M. (2021). Pemanfaatan POC Limbah Rumah tangga Dan Air Kelapa Untuk Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L). *Journal TABARO*, 5(2), 580–581.
- Palupi, N. P. (2015). Analisis Kemasaman Tanah Dan Sumber Nutrisi: Studi Kasus Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus annus*). *Media Sains*, 8(2), 182–188.
- Priatmadi, B. (2015). Pengaruh Abu Batubara Terhadap Perbaikan Sifat Kimia Tanah Di Kalimantan Selatan. *Buana Sains*, 14(2), 23–31.

- Rismunandar, & Sunaryono. (2016). Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran di Indonesia. In *Seri Produksi Hortikultura II* (Issue 2). Sinar Baru.
- Saputra H, Sudrajat, & Yahya S. (2015). Optimasi Paket Pupuk Tunggal pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan Umur Satu Tahun. *Jurnal Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 14(2), 73–86.
- Syaiful. (2015). Unsur Hara Tanaman.
- Tampubolon, E. (2018). Pemanfaatan Pemberian Limbah Ternak Sebagai Pupuk Cair Organik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Selada (*Lactuca Sativa Var.crispa*). *Fakultas Pertanian IPB*.
- Tuapattinaya, P. M. J., & Tutupoly, F. (2014). Pemberian Pupuk Kulit Pisang Raja (*Musa sapientum*) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.). *Biopendix*, 1(1), 13–14.
- Umami, K., I Komang D, J, & Dwi R, A. (2022). Pengaruh Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit Varietas Dewata 43 Yang Ditanam Di Luar Musim. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 1(2), 148–154.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang.

Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanaman

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung            | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|------|
| Konsentasi       | 4             | 105.633        | 26.408         | 1.191 <sup>ns</sup> | .345 |
| Error            | 20            | 443.542        | 22.177         |                     |      |
| Total            | 24            | 549.174        |                |                     |      |

Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung           | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|------|
| Konsentasi       | 4             | 635.850        | 158.963        | .849 <sup>ns</sup> | .845 |
| Error            | 20            | 9399.400       | 469.970        |                    |      |
| Total            | 24            | 10035.25       |                |                    |      |

Tabel Sidik Ragam Diameter Batang

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung           | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|------|
| Konsentasi       | 4             | 1.347          | .337           | .276 <sup>ns</sup> | .890 |
| Error            | 20            | 24.410         | 1.220          |                    |      |
| Total            | 24            | 25.756         |                |                    |      |

## Lampiran 2. Tabel sidik ragam cabang primer dan cabang sekunder

Tabel sidik ragam cabang primer

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung           | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | 9.550          | 2.387          | .993 <sup>ns</sup> | .434 |
| Error            | 20            | 48.075         | 2.404          |                    |      |
| Total            | 24            | 57.625         |                |                    |      |

Tabel sidik ragam cabang sekunder

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung            | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | 3.190          | .798           | 1.261 <sup>ns</sup> | .318 |
| Error            | 20            | 12.650         | .633           |                     |      |
| Total            | 24            | 15.840         |                |                     |      |

## Lampiran 3. Tabel sidik ragam umur mulai berbunga dan hasil uji duncan

## Tabel sidik ragam umur mulai berbunga

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung | Sig   |
|------------------|---------------|----------------|----------------|----------|-------|
| Konsentrasi      | 4             | 41.440         | 10.360         | 9.148*   | <.001 |
| Error            | 20            | 22.000         | 1.100          |          |       |
| Total            | 24            | 63.440         |                |          |       |

## Hasil uji duncan umur mulai berbunga

**umur\_mulai\_berbunga**Duncan<sup>a</sup>

| Pupuk_Organik_Ca |   |         |         |         |
|------------------|---|---------|---------|---------|
| ir               | N | 1       | 2       | 3       |
| K3               | 5 | 43.6000 |         |         |
| K1               | 5 |         | 45.4000 |         |
| K2               | 5 |         | 45.4000 |         |
| K4               | 5 |         | 46.6000 | 46.6000 |
| K0               | 5 |         |         | 47.4000 |
| Sig.             |   | 1.000   | .101    | .242    |

Lampiran 4. Tabel sidik ragam diameter buah, panjang tangkai buah dan jumlah buah pertanaman.

Tabel sidik ragam diameter buah

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung            | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | 5.189          | 1.297          | 1.348 <sup>ns</sup> | .287 |
| Error            | 20            | 19.242         | .962           |                     |      |
| Total            | 24            | 24.430         |                |                     |      |

Tabel sidik ragam panjang tangkai buah

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung            | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | .116           | 0.29           | 1.157 <sup>ns</sup> | .359 |
| Error            | 20            | .501           | .962           |                     |      |
| Total            | 24            | .617           |                |                     |      |

Tabel sidik ragam jumlah buah pertanaman yang dipanen

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung           | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | 207.613        | 51.903         | .565 <sup>ns</sup> | .691 |
| Error            | 20            | 1837.803       | 91.890         |                    |      |
| Total            | 24            | 2045.416       |                |                    |      |

## Lampiran 5. Tabel sidik ragam berat buah pertanaman yang dipanen

Tabel sidik ragam berat buah pertanaman yang dipanen

| Sumber Keragaman | Derajat Bebas | Jumlah Kuadrat | Kuadrat Tengah | F Hitung            | Sig  |
|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------|------|
| Konsentrasi      | 4             | 1282.480       | 320.620        | 1.104 <sup>ns</sup> | .382 |
| Error            | 20            | 5805.929       | 290.296        |                     |      |
| Total            | 24            | 7088.409       |                |                     |      |



## 2. Dokumentasi

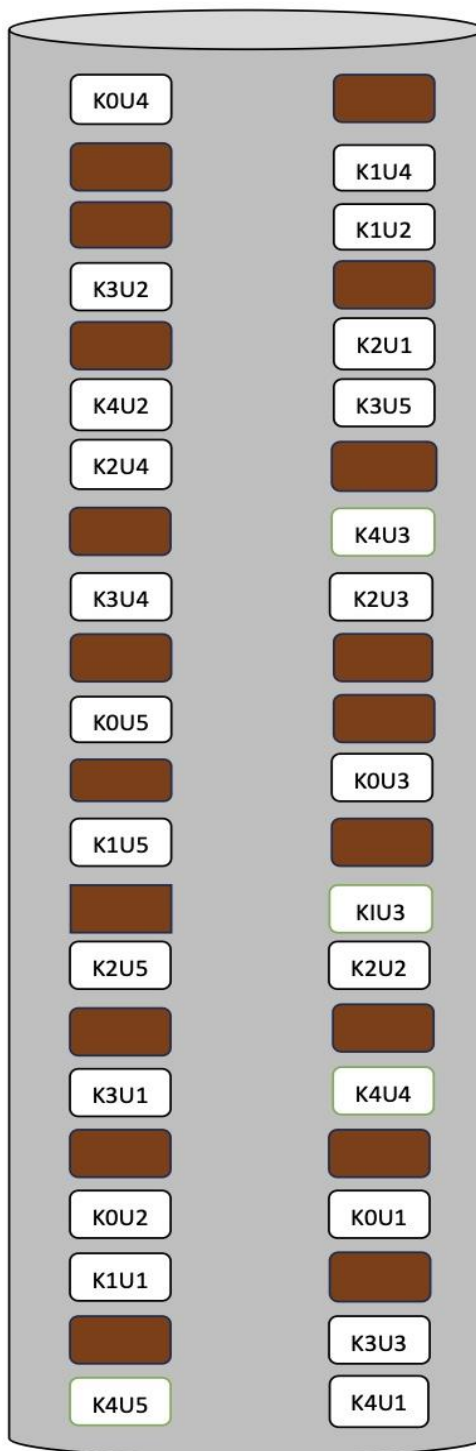
### Lampiran 11. Dokumentasi pelaksanaan penelitian



Persiapan lahan



Pengamatan pertumbuhan dan panen

**LAY OUT PENELITIAN**

Keterangan :

K0U1 = Kontrol (NPK) Ulangan 1

K0U2 = Kontrol (NPK) Ulangan 2

K0U3 = Kontrol (NPK) Ulangan 3

K0U4 = Kontrol (NPK) Ulangan 4

K0U5 = Kontrol (NPK) Ulangan 5

K1U1 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/L air Ulangan 1

K1U2 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/L air Ulangan 2

K1U3 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/L air Ulangan 3

K1U4 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/L air Ulangan 4

K1U5 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/L air Ulangan 5

K2U1 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 100 ml/L air Ulangan 1

K2U2 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 100 ml/L air Ulangan 2

K2U3 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 100 ml/L air Ulangan 3

K2U4 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 100 ml/L air Ulangan 4

K2U5 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 100 ml/L air Ulangan 5

K3U1 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 125 ml/L air Ulangan 1

K3U2 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 125 ml/L air Ulangan 2

K3U3 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 125 ml/L air Ulangan 3

K3U4 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 125 ml/L air Ulangan 4

K3U5 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 125 ml/L air Ulangan 5

K4U1 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 150 ml/L air Ulangan 1

K4U2 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 150 ml/L air Ulangan 2

K4U3 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 150 ml/L air Ulangan 3

K4U4 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 150 ml/L air Ulangan 4

K4U5 = Pupuk organik cair dengan konsentrasi 150 ml/L air Ulangan 5